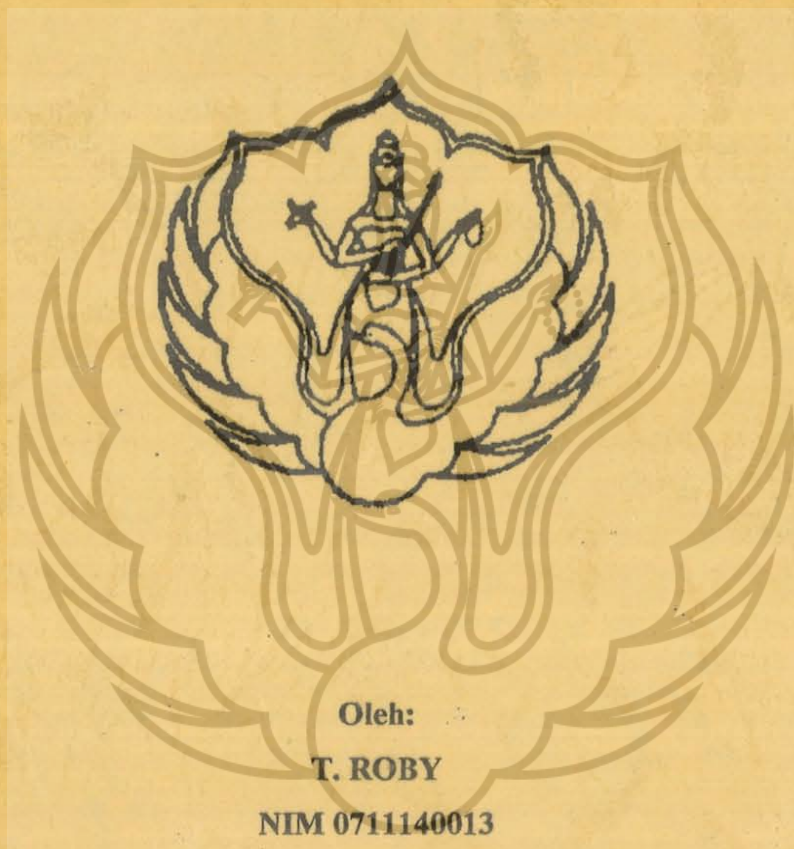


**TEKNIK FRASERING DALAM INTERPRETASI MUSIKAL
LAGU *MATAHARI* KARYA EROS DJAROT**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**TEKNIK FRASERING DALAM INTERPRETASI MUSIKAL
LAGU MATAHARI KARYA EROS DJAROT**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3509/H/S/2011
KLAS	
TERIMA	2-2-2011



Oleh:
T. ROBY
NIM 0711140013

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**TEKNIK FRASERING DALAM INTERPRETASI MUSIKAL
LAGU MATAHARI KARYA EROS DJAROT**



Oleh:
T. Roby
NIM 0711140013

**Tugas akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang Studi Sarjana S1 dalam
Konsentrasi Musik Pendidikan**

Kepada


**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Januari 2011

**Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal 18 Januari 2011**



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua




Kustap, S.Sn., M.Sn.
Sekretaris/ anggota



Dra. Suryati, M.Hum.
Pembimbing I/ anggota



Dra. Susanti Andari
Pembimbing II/ anggota



Prof. Dr. Djohan, M.Si
Penguji ahli/ anggota



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Priyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.
NIP 19570218 198103 1 003

MOTTO

*Tidak ada resep misterius untuk mewujudkan kesuksesan
sebab kesuksesan adalah hasil dari persiapan matang, kerja keras, dan
kesediaan belajar pada kesalahan.*

Collin Powel



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah-Nya dalam hidup ini, sehingga saya selaku penulis dapat menyelesaikan apa yang harus saya selesaikan, salah satunya Tugas Akhir ini.

Penulisan ini merupakan salah satu syarat kelulusan pada tingkat kesarjanaan yang harus diselesaikan oleh penulis. Pada Tugas Akhir ini penulis mengangkat judul “Teknik Frasering Dalam Interpretasi Musikal Lagu *Matahari* Karya Eros Djarot”, yang tidak lain dikarenakan ingin memberikan solusi terhadap frasering yang benar dan tepat pada suatu lagu yang nantinya akan berpengaruh terhadap interpretasi.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tentunya berkat adanya bantuan-bantuan, baik berupa materiil maupun spirit dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya selaku penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu :

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik.
3. Prof. Dr. Drs. Djohan Salim, M.Si., selaku penguji ahli.
4. Dra. Suryati, M.Hum., terima kasih atas ilmu dan kesabarannya selaku pembimbing serta teknik penulisan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Dra. Susanti Andari, kata terima kasih yang tidak dapat mewakili semua, atas ilmu bernyanyi, dukungan spirit serta bimbingan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

6. Drs. Teddy Sutady, atas motivasi, ilmu bernyanyi, wawasan, “jamu pahit” yang semua itu membuat saya “menjadi sekarang”.
7. Fortunata Tyasrinestu, S.S., M.Si., terima kasih atas bantuan-bantuan pemikiran dalam penulisan ini.
8. Gathut Bintarto, S.Sn., selaku Dosen Wali.
9. Untuk semua Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Teman-teman kost (mas Econ, Welky, Vian)
11. Untuk papa mama, atas doa serta semuanya.
12. Serta semua pihak yang telah membantu selama proses belajar serta penulisan Tugas Akhir ini.

“Tak Ada Gading Yang Tak Retak”, inilah yang dapat mewakili Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, saya selaku penulis masih berharap saran serta kritik yang membangun.

Yogyakarta, Januari 2011

Penulis

INTISARI

Perbedaan yang jelas antara musik vokal dengan instrumental adalah kemampuan vokal untuk menyampaikan ide-ide melalui kata-kata yang membentuk kalimat bahasa. Frasering dalam kegiatan bernyanyi sangatlah berkaitan erat pada saat seorang penyanyi menarik nafas. Dengan adanya pemahaman terhadap frasering yang benar tentunya akan berpengaruh terhadap interpretasi.

Perihal frasering merupakan salah satu elemen dari interpretasi. Secara umum pengambilan nafas pada saat bernyanyi telah diatur sesuai yang tertera pada partitur suatu lagu melalui tanda busur atau centang. Dengan adanya pemahaman terhadap semua element interpretasi serta tata bahasa yang benar tentunya akan sangat membantu dalam menginterpretasikan suatu lagu.

Lagu *Matahari* salah satu lagu pada film “Badai Pasti Berlalu” merupakan objek dalam penelitian karya tulis ini. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif analisis dengan memanfaatkan data kualitatif guna memperoleh hasil yang tepat terhadap perihal frasering

Oleh karena kata-kata sebagai medianya, tentunya frasering (pemenggalan kalimat bahasa) dalam bernyanyi harus dilakukan secara tepat dan benar. Artinya dengan adanya pemahaman terhadap frasering yang benar, seorang penyanyi akan baik dalam ber-interpretasi.

Kata kunci: *partitur, frasering, interpretasi*

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II INTERPRETASI DAN SINTAKSIS.....	7
A. Interpretasi.....	7
1. Definisi Interpretasi.....	7
2. Langkah-langkah Belajar Interpretasi.....	8
3. Elemen-elemen Interpretasi.....	10
B. Sintaksis.....	18
1. Definisi Sintaksis.....	18
2. Bidang Sintaksis.....	18
3. Konstituen Sebagai Realita Psikologis.....	19
BAB III TEKNIK FRASERING DAN INTERPRETASI MUSIKAL.....	23
A. Identifikasi.....	23
1. Lagu <i>Matahari</i>	23
2. Sinopsis Film.....	24
B. Penerapan Teknik Frasering dan Interpretasi.....	25
BAB IV PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Menyanyi merupakan salah satu media ekspresi manusia. Dapat dikatakan bahwa menyanyi merupakan manifestasi perasaan-perasaan manusia yang timbul dikarenakan adanya stimulus. Kegiatan menyanyi merupakan bentuk ekspresi dalam bermusik yang paling mungkin untuk dilakukan ataupun diterima oleh manusia. Hal ini dikarenakan adanya suatu media yang sifatnya universal, yaitu syair, kata-kata yang dipakai dalam suatu lagu tertentu.

Musik vokal merupakan penggabungan antara melodi dengan lirik yang disusun sesuai dengan kehendak sang komponis. Secara jelas, perbedaan yang paling besar antara musik instrumental dengan musik vokal adalah kemampuan musik vokal untuk menyampaikan ide-ide melalui kata-kata.¹

Dalam menyampaikan ide-ide, seorang penyanyi memiliki kebebasan dalam menginterpretasikan sebuah lagu. Penyanyi satu dengan yang lain, pastilah berbeda dalam menginterpretasikan terhadap lagu yang sama. Seorang penyanyi tidak mempunyai hak untuk mengganti not-not yang tercetak atau tertulis, akan tetapi memiliki tiga hak prerogatif yang penting dalam hal interpretasi terhadap partitur lagu yang dihadapinya. Hal-hal yang

¹ Hugh M. Miller, *Introduction to Music: A Guide to Listening*, hal. 92

dimaksud berhubungan dengan tempo, dinamika, dan pemenggalan frase (phrasering).²

Seiring dengan perkembangan musik di Indonesia, serta bermunculannya penyanyi-penyanyi baru yang sering kita dengar maupun lihat baik secara langsung ataupun melalui media TV, banyak penyanyi yang bersuara bagus tetapi tidak memperhatikan keutuhan makna suatu lagu. Hal ini seringkali kita alami sebagai penikmat masih merasa belum benar-benar mengerti isi ataupun makna dari lagu yang sedang dinyanyikan oleh penyanyi-penyanyi tersebut.

Ada beberapa alasan mengapa kita sebagai penikmat musik vokal terkadang sulit untuk memahami pesan dari isi lagu yang sedang kita dengar, antara lain: artikulasi yang kurang jelas, ketidak-tepatan aksentuasi, serta pemenggalan frase (phrasering) yang tidak tepat. Menurut Prabowo dkk. (1995), untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, maka sebagai penyanyi tentunya merupakan suatu keharusan untuk menguasai teknik vokal yang didalamnya mencakup pernafasan, pembentukan suara, intonasi, artikulasi, resonansi, perluasan wilayah nada, berlatih volume suara, kelenturan suara, mutu suara, serta penjiwaan nyanyian (ekspresi).

Dalam musik vokal, tentunya lirik menggambarkan isi atau pesan dari lagu tersebut. Ungkapan kalimat lagu dapat dibandingkan dengan kalimat

² Hugh M. Miller, *Ibid*, hal. 426-427

percakapan karena kedua-duanya adalah kelompok kata yang membentuk bagian dari ungkapan pikiran.³

Dari pengertian tersebut, bahwa lirik lagu merupakan ungkapan kalimat percakapan, tentunya dalam menyanyikan kalimat lirik lagu penyanyi juga harus mengerti bagaimana ujaran harus tepat agar mudah dimengerti sehingga tidak menimbulkan salah tafsir bagi orang yang mendengar. Berkaitan dengan ujaran, ketika seorang penyanyi menyanyikan suatu lagu, seharusnya mengartikulasikan semua huruf vokal (hidup) maupun konsonan (mati) dengan benar dan jelas.

Terkadang suatu lagu akan menimbulkan kesulitan-kesulitan bagi seorang penyanyi (opera maupun pop) jika pada partitur yang sedang dihadapinya tidak tercantum tanda-tanda musikal (dinamika, tempo, phrasing). Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka bagi seorang penyanyi sebaiknya mengerti tentang tata bahasa, karena dengan mengerti tata bahasa yang benar akan lebih mudah dalam menginterpretasikan suatu lagu. Disamping itu juga memberi kemudahan pemahaman kalimat bahasa dari suatu lagu bagi pendengar.

Dalam karya tulis ini akan menganalisis teknik frasing dan kaitannya terhadap interpretasi musikal pada lagu *Matahari* karya Eros Djarot yang merupakan lagu dari film “Badai Pasti Berlalu”. Ada beberapa penyanyi yang pernah menyanyikan lagu *Matahari* (Chrisye, Berlian Hutauruk), tetapi dikarenakan kalimat bahasa yang cukup panjang serta adanya ketidak-

³ Pra Budidharma, *Metode Vokal Profesional*, PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta, 2001.

sesuaian antara kalimat musik dengan kalimat bahasa, akhirnya perihal frasering tidak ter-aplikasi dengan benar dan tepat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana teknik frasering oleh Chrisye dan Berlian Hutauruk pada lagu *matahari*?
2. Bagaimana penerapan teori sintaksis terhadap teknik frasering dan pengaruhnya terhadap interpretasi musikal pada lagu *matahari*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Memberikan solusi terhadap pemenggalan kalimat bahasa (frasering) pada lagu *matahari*.
2. Membantu menginterpretasikan suatu lirik lagu sesuai makna yang terkandung dalam lagu.
3. Upaya untuk menggali ketertarikan dan kemampuan diri penulis dalam bidang vokal khususnya dalam ber-interpretasi
4. Membantu menambah referensi bagi para penyanyi.

D. Tinjauan Pustaka

Christy, Van A, 1961, *Expressive Singing*, WM.C. Brown Company Publisher, Santa Barbara, California. Dalam buku ini, membahas tentang teknik, interpretasi, pedagogik, serta tuntunan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam bernyanyi.

Dardjowidjojo, Soenjono, 2003, *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta. Dalam buku ini, membahas tentang bagaimana manusia berujar serta memahami ujarannya.

Hugh M. Miller, *Introduction to Music: A Guide to Listening*. Dalam buku ini, membahas tentang interpretasi, ruang gerak ekspresi, faktor-faktor variabel dalam interpretasi.

Lehmann, Lilli, 1902, *How to Sing*, Dover Publication, INC, New York. Dalam buku ini, membahas tuntunan bagaimana seorang penyanyi harus berinteraksi berdasarkan tanda-tanda musik yang tertulis pada partitur.

Ramlan, M., 1981, *Sintaksis*, C. V. Karyono, Yogyakarta. Dalam buku ini membahas tentang kalimat, klausa dan frasa beserta analisisnya.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini disusun melalui studi kasus dengan pendekatan metode kualitatif. Oleh karena itu penelitian ini ditempuh melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian melalui studi pustaka. Hal ini dilakukan untuk mencari data tertulis yang bersumber dari buku-buku terbitan, makalah, jurnal, laporan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

2. Analisis data

Menerapkan data-data yang terkumpul untuk menganalisis dan kemudian menghasilkan solusi terhadap pemenggalan kalimat bahasa (frasing) yang nantinya akan berpengaruh terhadap interpretasi musikal suatu lagu. Kemudian suatu kajian dari hasil pengumpulan data tersebut yang disusun secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas dengan tujuan penelitian.

3. Pembuatan laporan

Tahap pembuatan laporan merupakan tahap akhir dalam pelaksanaan penelitian yang disusun secara sistematis dalam format penulisan skripsi, sehingga terbentuk suatu tugas akhir.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari IV bab, yaitu:

Bab I, adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan. Bab II, adalah interpretasi dan sintaksis yang meliputi: definisi interpretasi, langkah-langkah belajar interpretasi, serta elemen-elemen interpretasi dan sintaksis yang meliputi: definisi sintaksis, bidang sintaksis dan interpretasi musikal. Bab III, adalah teknik frasing dan interpretasi musikal yang berisi tentang identifikasi sinopsis film dan lagu matahari, serta penerapan teknik frasing dan interpretasi musikal. Bab IV, adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.